

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

Guru di SLB Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH. Jambi memegang peran penting dalam mendukung proses belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) melalui empat aspek: dukungan akademik, emosional, sosial, dan pemetaan kebutuhan. Berbagai strategi diterapkan, seperti bimbingan individu dan kelompok, pengajaran adaptif, serta penggunaan teknologi asistif, untuk membantu siswa mengatasi tantangan belajar.

Persepsi siswa terhadap peran guru menunjukkan dampak positif berupa sikap membantu, sikap peduli, sikap tegas dan sikap adil. Namun, guru menghadapi kendala seperti karakter siswa yang beragam, kurangnya partisipasi keluarga, dan keterbatasan pelatihan.

Meskipun demikian, kontribusi guru terhadap tujuan pendidikan inklusif sangat signifikan, mencakup kerja sama dengan pihak terkait, pengembangan lingkungan belajar, supervisi pengajaran, dan inovasi metode. Sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua menjadi kunci keberhasilan pendidikan inklusif bagi ABK.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat diterapkan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, harapannya guru selalu memperkuatnya perannya sebagai pendukung multidimensional yang terus berupaya dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa ABK. Tetap rutin melakukan koordinasi dengan orang tua, sekolah dan pihak terkait lainnya yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan inklusif bagi anak.

2. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian di atas, besar harapan peneliti untuk sekolah dapat mempertimbangkan dan mengembangkan program hipotetik layanan bimbingan dan konseling yang telah direkomendasikan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber pendukung referensi bacaan. Besar harapannya penelitian ini dapat menjadi dasar utama untuk ditindaklanjuti dalam pengembangan penelitian selanjutnya terutama dalam pelaksanaan dan pengembangan

program hipotetik terkait layanan bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan pada sekolah.

C. Implikasi Penelitian Terhadap BK

Berdasarkan simpulan penelitian maka implikasinya terhadap bimbingan dan konseling di sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Guru BK dapat memberikan layanan bimbingan klasikal dalam proses pembelajaran kepada peserta didik tunagrahita ringan
2. Strategi yang tepat melalui layanan bimbingan konseling individu kepada peserta didik tunagrahita ringan
3. Membangun respon positif siswa dalam menerapkan dukungan yang diberikan oleh guru melalui layanan bimbingan kelompok kepada peserta didik tunagrahita ringan
4. Meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi kendala dan tantangan yang dihadapi melalui layanan bimbingan kelompok berupa tutor sebaya
5. Melakukan manajemen program dengan meningkatkan tata kelola layanan bimbingan dalam bentuk bimbingan klasikal. Hal ini sebagai bentuk keterlibatan pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam berkontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan inklusi

Maka dari itu dapat diadakan sebuah program layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada khususnya siswa, kemudian guru, dan orang tua. Program layanan bimbingan dan konseling di SLB dapat

memberikan dukungan secara komprehensif kepada ABK sehingga siswa pun dapat mengalami perkembangan secara optimal.

D. Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan pengembangan program BK di SLB dengan mempertimbangkan rekomendasi program hipotetik yang diberikan dalam skripsi ini terhadap pelayanan dari sisi keilmuan BK pada perkembangan individu secara holistik.